BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan.

Pada pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode pembentukkan pribadi tawakkal melalui pelatihan terapi shalat bahagia (PTSB). Para peserta PTSB yang telah mengikuti pelatihan mayoritas mengatakan pelatihan ini memberikan dampak yang positif bagi invidu, terasa lebih menerima cobaan dengan tulus hati (ikhlas), tidak banyak mengeluh dan memantabkan keyakinan pada hati akan kebesaran Allah SWT.

Terlebih lagi lebih memperhatikan shalat dalam kehidupan sehari-hari, untuk berusaha tepat waktu, berjama'ah dan tidak sering mengeluh pada ketentuanNya / coba'an yang diberikan misalnya. Sebagai bentuk tawakkal mereka kepada Tuhannya setelah melakukan do'a dan usaha / kerja keras.

Metode dakwah Pembentukkan Pribadi Tawakkal melalui Pelatihan Terapi Shalat Bahagia (PTSB), Prof. Dr.H. Moh Ali Aziz, M.Ag dalam Pendalamana atau Pelatihan pada peserta PTSB menggunakan metode ceramah, Tanya jawab (diskusi), demonstrasi dan praktek shalat. Dengan menggunakan metode ini ia dapat memberikan pengertian pada peserta PTSB serta dapat dengan mudah difahami, sekaligus mengarabkan diri pada audiens seperti sama halnya mengajak para peserta untuk melakukan timbal balik (Berinteraksi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. **Saran.**

Setelah menemukan beberapa hasil penelitian tentang Metode Pembentukan Pribadi Tawakal Melalui Pelatihan Terapi Sholat Bahagia (PTSB) meliputi:

1. Bagi masyarakat luas, dalam mengikuti PTSB tidak hanya sekedar mengikutinya, akan tetapi hendaknya ada pengamalan dari apa yang diperoleh dari PTSB, sehingga ilmu yang di dapat bermanfaat da nada pula perubahan yang baik untuk dirinya sendiri, lebih-lebih diamalkan untuk orang lain sebagai bekal di dunia dan akhirat kelak.
2. Demikian juga halnya bagi juru dakwah/da'i dimanapun dan kapanpun berada untuk lebih meningkatkan diri dengan mendidik serta memperdalam mental Spiritual (kepribadian tawakkal), agar dapat terbentuknya pribadi yang tawakkal.
3. Untuk penda'i senantiasa menjaga pribadinya untuk tawakkal, agar dapat menjadi bekal dalam menyampaikan pesan dakwahnya, sehingga dalam memberi pengaruh yang positif dan pesan dakwah kepada orang lain, benar-benar dapat tercapai secara maksimal serta selalu mempersiapkan dan memperdalam ilmu pengetahuan, baik pengetahuan agama termasuk keilmuan dakwah maupun pengetahuan umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran dengan adanya hasil penelitian ini, penelitian memberikan rokemendasi kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih memperdalam hasil penelitian ini. Karena peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id